

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Menopause di anggap fenomena baru karena hanya sedikit yang dapat melampaui usia 70 tahun. sekarang banyak yang berubah, sebagian besar yang dapat mencapai batas usia diharapkan dapat bekerja dan menjaga diri sepanjang waktu. Hal ini tidak menjadi masalah bagi tiga generasi sebelumnya (Peter,1989).

Proses penuan bagi wanita mempunyai dampak tersendiri sehubungan dengan proses siklik haid tiap bulannya yang mulai terganggu dan akhirnya menghilang sama sekali. Hal ini merupakan hal yang normal yang sadar atau tidak sadar akan dilalui wanita dalam kehidupannya dan memberi respon yang berbeda - beda (Ichramsjah,2001).

Keluhan - keluhan yang terjadi saat usia menopause dianggap sebagai hal yang biasa, sebenarnya menopause berasal dari penurunan produksi hormon seksual yakni estrogen, progesteron dan testosteron, hormon ini berpengaruh pada fungsi tubuh, termaksud urogenital dan tulang (Anwar, 2001 & Ali, 2000)

Berat ringannya perubahan psikologi saat menopause tergantung kehidupan psikoemosional dan pandangan sebelumnya terhadap

Mitos yang berkembang yang mempengaruhi wanita dalam memandang menopause, pada saat menopause kemampuan seks akan mati, menstruasi pada usia muda berarti menopause akan lebih awal datang, kemungkinan gila dan menjadi kepriaan (Anonim,1996).

Pada masa menopause banyak wanita kehilangan hasrat seks atau libido karena masalah fisik yang nyata dan juga karena tidak pernah merasa kehidupan seksual mereka sebaik seperti masa menopause, tetapi ada juga yang menyatakan aktivitas seksual menurun, Pada masa menopause lebih berkaitan dengan hubungan mereka dengan suaminya dari pada dengan menopausenya (Raewyn,1984)

Kemampuan reproduksi seorang wanita hilang dengan ditandai berhentinya daur haid, namun ini tidaklah berarti kenikmatan seksual berkurang atau lenyap karena kemampuan reproduksi tidak identik dengan gairah dan kenikmatan seksual (Talbert,1977).

Apa artinya umur panjang bagi wanita meno/pascamenopause kalau hidupnya dengan berbagai macam keluhan. Berumur panjang tidak selalu semanis yang dicita – citakan “Panjang umurnya” tentu tidak merdu lagi setiap ada yang berulang tahun, tapi kalau akhirnya terpaksa menderita dihari tua (Ali,2000).

Suatu pemahaman akan sangat membantu karena menopause bukanlah penyakit karena itu tidak membutuhkan perawatan. Tetapi

.....

obat - obatan, bagi wanita hal yang paling buruk adalah rasa takut akan sesuatu yang tidak diketahuinya (Peter, 1989).

Dari analisis diatas tersebut penulis merasa perlu mengkajinya agar para wanita dapat mempersiapkan diri dan memiliki pandangan hidup yang positif serta pemantapan gaya hidup sehingga dalam menyambut menopause dengan tenang dan baik dan dapat melakukan hubungan seks

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan KTI ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana pada fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tujuan dari KTI untuk memberikan pemahaman tentang perubahan-perubahan yang timbul selama dan sesudah menopause dan gejalanya agar dapat meminimalisasinya. Sehingga para wanita yang akan melalui menopause dapat melalui menopause dengan tenang, tanpa banyak kendala yang dihadapi khususnya masalah fungsi seksual pada menopause supaya aktifitas seksual dapat berjalan dengan baik.

1.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam KTI ini adalah metode studi pustaka dimana lebih menitik beratkan pada literatur-literatur atau tulisan-tulisan tentang masalah seksual akibat perubahan hormonal dan penanggulangan pada menopause.